

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan sarana sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian demam berdarah di Kecamatan Ambarawa maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Responden yang berada di Kecamatan Ambarawa paling banyak berusia dewasa (19-59 tahun) pada kelompok kasus sebanyak (52,4%) dan pada kelompok kontrol (81,0%), jenis kelamin responden paling banyak yakni laki-laki antara kelompok kasus dan kontrol sama sebanyak (50,8%), tingkat pendidikan responden yang paling banyak untuk kelompok kasus yakni SD (42,9%) dan responden yang paling banyak untuk kelompok kontrol yaitu SMA sebesar (54,0,%), dan status pekerjaan responden adalah lainnya dengan kelompok kasus sebesar (52,4%) serta kelompok kontrol sebesar (14,3%).
2. Terdapat hubungan signifikan antara tempat penampungan air bersih dan kejadian DBD di Kecamatan Ambarawa (p value = 0,019).
3. Terdapat hubungan signifikan antara tempat pembuangan sampah dan kejadian DBD di Kecamatan Ambarawa (p value = 0,021).
4. Tidak terdapat hubungan signifikan antara keberadaan jentik dengan kejadian DBD di Kecamatan Ambarawa (p value = 0,061).

#### **B. Saran**

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Walaupun sudah ada edukasi serta sosialisasi dari pihak pelayanan kesehatan, akan tetapi tetap harus lebih ditingkatkan kembali kepada masyarakat mengenai pentingnya sanitasi lingkungan dalam mencegah penyakit DBD ataupun penyakit lainnya

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan Masyarakat selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan membersihkan selokan, menguras bak mandi dengan rutin agar tidak menjadi tempat berkembang biakan jentik nyamuk serta melakukan Langkah 3M Plus yaitu Menguras

tempat penampungan air, Menutup rapat tempat penyimpanan air, dan Mendaur ulang barang bekas yang dapat menampung air hujan seperti botol plastik ember bekas serta kaleng bekas, Dan Plusnya yaitu menggunakan larvasida pada penampungan air yang sulit dikuras.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dan diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadikan sebagai acuan penelitian dan bisa mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang belum diteliti seperti mobilitas penduduk.